

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi dengan melaksanakan metode. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara terpusat mendalam, studi kepustakaan, Data diolah secara deskriptif analitis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Menurut Walidin, Saifullah, & Tabrani, (2015. h. 77) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Suwerda, (2018. h. 5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan karena seorang peneliti melihat masalah yang ada ditengah masyarakat dan perlu untuk mengkaji permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 22 orang tua sebagai responden. Waktu pelaksanaanya pada bulan September 2021 di Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih dahulu orang tua apakah mereka bersedia untuk diwawancarai dan mengambil foto sebagai dokumentasi dan kapan waktu yang tepat

untuk melaksanakan dengan orang tua sehingga nantinya wawancara akan berjalan dengan baik.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi dan di PAUD KB Onowa, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa Koroe Onowa merupakan tempat tinggal keluarga saya dan mempunyai karakteristik masyarakat orang tua dalam mempersepsikan PAUD itu dengan berbagai macam pendapat yang berbeda-beda terhadap PAUD, karena lokasi tersebut mempunyai keunikan yaitu memiliki satu TK, satu Lembaga PAUD dan satu Yayasan akan tetapi dari ketiga tersebut yang menjadi unik adalah PAUD KB Onowa dimana mempunyai banyak siswa akan tetapi yang datang hanya beberapa orang padahal jarak PAUD dengan rumah mereka sangat dekat dan PAUD KB Onowa Wangi-Wangi terletak di Pesisir Pantai sehingga menambah keunikannya.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022 sampai 30 April 2022. Waktu pelaksanaanya dilakukan pada pagi, siang dan sore hari.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data dalam penelitian adalah data dari orang tua yang ada di Desa Koroe Onowa dan data pendidikan anak usia dini yang sudah bersekolah di

PAUD KB onowa berjumlah 25 murid dan yang belum bersekolah 16 anak usia dini. Orang tua di Desa Koroe Onowa berjumlah 47 orang tua . Akan tetapi data pada penelitian ini hanya menggunakan 22 orang tua sebagai responden dengan cara memilih secara acak orang tua yang akan dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data dari orang tua dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian yang akan diambil berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti sebagai informen kepada orang tua yang akan diwawancarai sebagai responden. Hasil wawancara berupa dokumentasi foto atau video.

### 3.3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland, sumber data terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Lofland (dalam Moleong, 2013. h. 157). Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh, yaitu:

#### 3.3.2.1 Sumber data utama

Sumber data utama yang diperoleh dari penelitian adalah sumber data utama dilapangan melalui hasil observasi dan wawancara kepada orang tua di Desa Koroe Onowa yang memiliki anak usia dini 0-6 tahun dan sumber data utama yaitu dari Ketua yayasan, Kepala Sekolah dan Guru PAUD KB Onowa, yang sudah atau yang belum menyekolahkan anaknya di PAUD atau yang sudah

sekolah namun tidak aktif kesekolah. Untuk memperoleh data utama, peneliti sebagai informen terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada orang tua dimana orang tua merupakan data utama sebagai respondendimana data utama yang langsung diperoleh melalui wawancara dengan orang tua anak di Desa Koroe Onowa, kemudian dikumpulkan dari objeknya tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini.

#### 3.3.2.2 Sumber data tambahan

Sumber data tambahan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber data tambahan dari Kepala Desa dan aparat Desa Kore Onowa, masyarakat di Desa Koroe Onowa, jumlah anak di Desa, kegiatan harian anak dirumah/ di lingkungan,serta sumber data tambahan dari kegiatan pembelajaran anak disekolah.

Sumber data tambahan lain diperoleh juga dari studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca sejumlah literatur yang berhubungan dengan penelitian ini atau masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti akan mengetahui tentang “Persepsi Orang Tua Terhadap Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Koroe Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi” secara langsung yang dihasilkan dari data penelitian dan sumber data yang ada dalam bentuk dokumentasi, dan wawancara langsung di Desa Koroe Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung tanggapan orang tua terhadap PAUD dalam keseharian anak yang bersekolah dan tidak yang menjadi obyek penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif secara langsung pada orang tua, guru, dan anak yang menjadi objek penelitian di Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

#### **3.4.2 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap orang tua dan guru yang menjadi obyek penelitian sebagai sumber data utama dan wawancara terhadap Kepala Desa dan Tokoh Agama Desa Koroe Onowa sebagai sumber data tambahan dengan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan untuk dianalisis, dimana teknik yang digunakan adalah dengan pedoman wawancara

#### **3.4.3 Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tujuan menghindari hilangnya data yang

diberikan maupun yang diperoleh peneliti dari sumber data utama maupun sumber data tambahan dalam pelaksanaan penelitian yang berupa foto-foto.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles & Huberman, (1992. h. 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display*), data penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*), mengenai ketiga alur tersebut lebih lengkapnya digambarkan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat data semua secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi dilapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### 3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksud adalah Persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-wangi Kab. Wakatobi. Untuk itu perlu mencatat hasil data



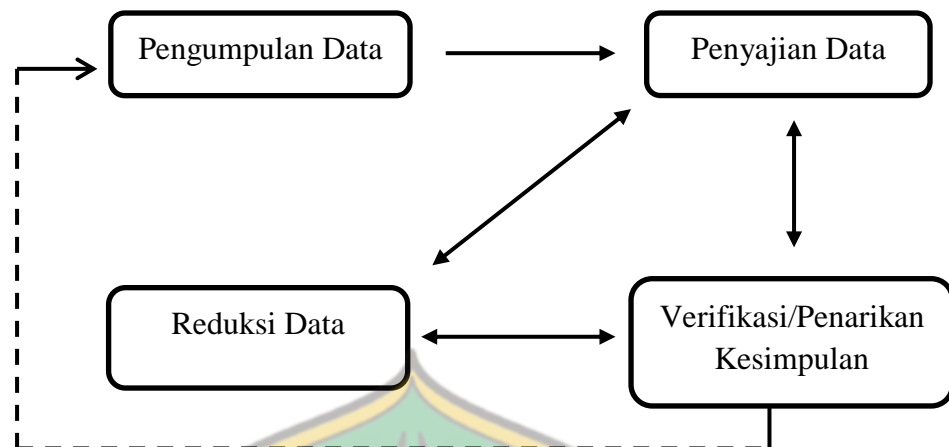
yang ditemukan dilapangan secara teliti dan terperinci yang kemudian dapat memudahkan dalam pemilihan data-data yang sudah dikumpulkan, dicatat secara terperinci dan teliti tersebut kemudian direduksi, yang artinya data dipilih dan diputuskan perhatiannya kepada fokus penelitian sehingga konsistensi penelitian tetap terjaga.

#### 3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi sesuai dengan kode dan telah terhubung satu sama lain, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan selanjutnya, berdasarkan apa yang sudah dipahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya.

#### 3.5.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dari teknik analisis data yang dilakukan adalah orang tua memiliki pandangan yang sama terhadap pendidikan anak usia dini. Ketika data pertama yang diambil dapat menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka hal tersebut dapat dijadikan acuan sebagai kesimpulan awal penelitian, yang nanti akan dilanjutkan oleh pengambilan data selanjutnya dan terbukti data tersebut konsisten menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran implementasi kurikulum disekolah maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel selama penelitian berlangsung.



**Bagan 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1994)**

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Wiliam Wiersma (Sugiono, 2009: 372), bahwa *triangulation is qualitative scross- validation. It assesses procedure*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradan berbagai waktu. Triangulasi menurut definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Moleong, (2017. h. 36) menyebutkan trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya.



### 3.6.1 Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007. h. 274).

### 3.6.2 Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (pertanyaan).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data

tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data nama yang dianggap benar (Sugiyono, 2007. h. 274).

### 3.6.3 Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007. h. 274).

Penguji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik triangulasi penguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.